

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran adalah tantangan terbesar setiap negara, khususnya Indonesia. Data terakhir dari Badan Pusat Statistik menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di bulan Agustus 2017 Indonesia sebesar 5,50 persen, naik 0,17 lebih tinggi dibandingkan dengan TPT di bulan Februari 2017 (5,33 persen). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa penyerapan tenaga kerja pada industri di Indonesia masih kurang dan menyebabkan tingginya jumlah pengangguran (Badan Pusat Statistik RI, 2017). Keadaan tersebut dapat diperkecil dengan alternatif berwirausaha dan membuka peluang usaha Buchari (2009). Hadirnya wirausaha bermanfaat dalam memajukan negara dan semakin berpengaruh pada banyaknya orang terpelajar juga minat dalam dunia wirausaha.

Ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap suatu hal yang biasa kita sebut minat menjadikan faktor pendorong seseorang untuk mencapai tujuan dan cita-citanya. Wirausaha adalah faktor pendukung yang dapat menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara dengan keterampilan dan keahlian dalam menjalankan usaha, serta inovasi dan kreatifitas yang dimilikinya. Wirausahawan adalah salah satu bentuk kontribusi memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebuah negara. Praag dan Versloot (2007) menyatakan minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha

dan membuka peluang usaha dengan keahlian dan juga keterampilan yang dimilikinya, serta pengalaman berupa kegagalan yang pernah ia alami. Jadi, minat berwirausaha adalah bentuk perilaku seseorang yang berani menanggung resiko dalam melakukan kreatifitas dan inovasi dalam membuka peluang usaha.

Akhir-akhir ini minat berwirausaha dirasa penting untuk dijadikan sebagai topik pembahasan. Selain menjadi pendorong lahirnya pengusaha muda yang kompeten, ia menjadi tolak ukur kesiapan karir para calon pengusaha. Seperti halnya mahasiswa khususnya di Program Studi Manajemen FEB UMY yang salah satunya diorientasikan menjadi pengusaha. Namun fenomena yang muncul dengan adanya mata kuliah praktikum bisnis beberapadari mahasiswa Manajemen FEB UMY masih belum siap untuk diasah mentalnya, karena pola pikir mereka sekedar ingin menyelesaikan tugas mata kuliah praktikum bisnis.

Kebanyakan mahasiswa masih belum memahami manfaat serta fungsi dari fasilitas-fasilitas yang telah diberikan oleh pihak kampus. Fasilitas-fasilitas yang diberikan pada mahasiswa bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dibidang kewirausahaan serta mencapai hasil yang maksimal dan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha pada mahasiswa. Untuk tercapainya keberhasilan nantinya dalam meniti karir berwirausaha dan untuk menumbuhkan minat berwirausaha itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni sikap, menurut Berkowitz (1972) dalam Saifudin (1998) adalah suatu bentuk

ungkapan perasaan mendukung atau memihak seseorang (senang-tidak senang atau suka-tidak suka) terhadap suatu hal atau objek yang bisa saja berkaitan dengan pekerjaannya. Suharyadi (2007) bahwa sikap seorang wirausaha dapat dilihat dalam kegiatan sehari-harinya yang disiplin, berkomitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, serta mandiri.

Jadi dengan adanya sikap berwirausaha dalam diri seseorang, ia akan terus berusaha untuk bersikap mandiri demi tercapainya cita-cita di masa depan untuk menjadi seorang pengusaha. Seorang mahasiswa dalam menjalani kehidupannya meskipun dengan kebutuhan yang banyak, akan membuat seseorang lebih bertanggung jawab dan tidak ingin membebankan orang lain. Ia belajar untuk mencari pengalaman akan bisnis, karena dirasa pengalaman secara langsung akan memberikan ingatan memori yang kuat dan pembelajaran yang sangat berharga nantinya. Hal tersebut menjadikannya untuk lebih memiliki skill dan persiapan dalam menjawab kesulitan-kesulitan yang nantinya akan datang ketika membuka usaha sendiri. Hal tersebut bukan sekedar lebih menjadikannya seorang yang mandiri tapi, bagaimana kesenangan (*passion*) terhadap proses pembentukan kemandirian menjadi seorang wirausahawan tersebut dapat mempengaruhi munculnya semangat jiwa untuk merintis atau membuka peluang usaha yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Jadi, terdapat pengaruh adanya sikap terhadap munculnya minat berwirausaha seorang mahasiswa. Hal tersebut didukung dengan penelitian milik Kusuma (2016) dan Yang (2013) yang menyatakan bahwa sikap

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun, terdapat penelitian lain yang memiliki *gap research* di dalamnya bahwa sikap tidak berpengaruh pada minat berwirausaha milik Sumaryanto (2012) sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut, apakah semakin tinggi adanya sikap wirausaha benar-benar akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan sesuatu, termasuk menjadi *youngpreneur* (Sarosa, 200). Baron (2007) menjelaskan motivasi dalam kewirausahaan adalah motivasi demi tercapainya tujuan kewirausahaan yang meliputi pengenalan dan juga eksploitasi peluang usaha. Artinya tidak hanya kemampuan dan percaya diri yang dibutuhkan, namun keahlian dalam mengakses informasi mengenai bisnis.

Motivasi sendiri lebih cenderung kearah faktor internal individu masing-masing, meskipun terdapat faktor eksternal yang juga mempengaruhi munculnya motivasi. Dari segi internal individu bisa berbentuk hasrat, semangat, dan juga harapan serta cita-citanya di masa depan. Dari segi eksternal faktor seperti adanya kegiatan kewirausahaan dan penghargaan dalam berwirausaha dapat mendorong keinginan dalam berwirausaha. Motivasi berfungsi membentuk kelakuan, mengarahkan jalan dan juga sebagai penggerak seseorang untuk lebih fokus terhadap tujuan yang ingin dicapainya.

Jika terdapat dorongan dan hasrat dalam diri seseorang untuk berwirausaha, pasti dengan ambisi yang ada ia akan berusaha bagaimanapun caranya untuk mencapai keinginannya tersebut. Meskipun dimulai dari hal yang kecil. Hal lain seperti keuntungan yang akan didapat dan kebebasan dalam bekerja merupakan segelintir motivasi yang muncul yang mendorong semakin bulatnya tekad dan keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha.

Dari pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap munculnya minat atau keinginan seseorang untuk berwirausaha. Didukung dengan penelitian milik Winarsih,P (2014) dan Kumalasari (2013) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya motivasi dalam diri seseorang maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Namun, terdapat *gap research* di mana hasil serupa tidak ditemukan dalam penelitian milik Nugrahaningsih (2016) dan Munawar (2015).

Faktor lain yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha merupakan sifat atau kepribadian seseorang. Kepribadian adalah ciri khas yang dimiliki oleh seseorang dan membedakannya dari orang lain. Di mana kepribadian adalah ciri-ciri yang mantap yang dimiliki oleh seseorang yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, sosial dan budaya. Fromm (2009) menyatakan bahwa kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang bisa saja diwarisi oleh keluarga dan membuat seseorang unik dari pada orang lain. Seseorang yang memiliki sifat dan kepribadian wirausaha memiliki karisma

yang dapat menarik dan memikat orang lain untuk bersimpati serta tertarik dengan setiap pembicaraan yang ia bahas atau bicarakan. Pentingnya kepribadian sebagai ciri khas atau karisma adalah tanda atas kemampuan seseorang dalam memimpin orang lain. Wirausahawan yang berkepribadian seperti itulah yang dapat berhasil menjalankan usahanya. Jadi, pribadi mahasiswa yang memiliki sifat kepemimpinan tersebut dapat disimpulkan sebagai seorang yang memiliki minat dalam berwirausaha dan layak menjadi seorang wirausahawan.

Jadi, disimpulkan bahwa adanya pengaruh kepribadian terhadap munculnya minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini didukung dengan penelitian milik Aprilianty (2012) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil serupa juga ditemukan oleh Iswandari (2013) dan Sisilia (2015) bahwa semakin tingginya kepribadian berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

Selain faktor motivasi dan kepribadian, peran dan latar belakang keluarga juga dirasa sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para mahasiswa. Pendidikan berwirausaha yang berasal dari dalam lingkungan keluarga dapat berlangsung sejak usia dini, sehingga dapat dipastikan bahwa anak memiliki fleksibilitas dan kemandirian dari latar belakang wirausahawan yang dimilikinya. Syamsu Yusuf (2012) menyatakan bahwa lingkungan keluarga sebenarnya adalah kondidimana keluarga menjadi tempat belajar anak untuk pertama kalinya, keluarga sebagai tempat

anak menyerap dan memahami nilai serta norma, serta sebagai tempat belajar bersosialisasi dengan kelompok. Lingkungan keluarga berfungsi sebagai lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati.

Lingkungan keluarga yang mendukung dan orang tua yang memiliki profesi yang sama dengan apa yang dicita-citakan anak sebagai pengusaha pastinya, memberikan pemikiran yang berbeda dengan orang tua yang tidak berprofesi sebagai pengusaha. Orang tua yang berprofesi sebagai pengusaha lebih menjadi *role model* dan sama halnya dengan keluarga yang berwirausaha, lingkungan keluarga non wirausahawan pun juga senantiasa mendorong anak meraih kesuksesan dan tercapainya impian anak menjadi seorang pengusaha dengan jalan yang berbeda.

Selain itu kesibukan anak dalam keluarga wirausahawan, memberikan pengalaman tersendiri, yang lebih menguatkan mentalnya dengan membantu usaha keluarga. Hal tersebut merupakan poin tambahan dan berdampak positif dalam kehidupan sang anak dalam mencapai keinginannya menjadi seorang wirausahawan.

Hal tersebut menandakan latar belakang lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap munculnya minat dan keinginan berwirausaha mahasiswa. Hal ini didukung dengan penelitian Ekawati (2015) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap munculnya minat berwirausaha. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kusuma (2016) serta Heryanto (2016), semakin tingginya

dorongan lingkungan keluarga maka akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

Berdasarkan pemaparan dan fenomena tersebut, peneliti yang terinspirasi beberapa jurnal penelitian milik Kusuma (2016), Munawar (2015), I Ketut Dunia (2014), Sulistyawati (2017), dan Ekawati (2015) menyimpulkan bahwa sikap, motivasi, kepribadian serta lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha dalam diri seseorang dan ingin membahasnya secara lebih lanjut. Oleh karena itu, judul skripsi ini adalah tentang bagaimana “Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan Studi Kasus pada Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen FEB UMY”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan logika dan rumusan masalah sebagai berikut:

Seorang mahasiswa yang memiliki sikap wirausaha memiliki pandangan akan masa depan, sehingga untuk mencapai tujuannya menjadi seorang pengusaha atas keyakinan dan kuatnya tekad sehingga akan berpengaruh terhadap munculnya niat atau keinginan dalam berwirausaha. Dari logika permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang pertama bahwa apakah terdapat adanya pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY?

Lalu jika seseorang mengikuti berbagai event seminar maupun workshop kewirausahaan, sehingga dari faktor lingkungan eksternal tersebut muncul motivasi yang berpengaruh terhadap niat atau keinginannya dalam berwirausaha. Dari logika permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang kedua bahwa apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY?

Selanjutnya jika seorang mahasiswa mempunyai sifat kepemimpinan yang mencerminkan wirausaha yang baik, ia dapat mempengaruhi dan merangkul temannya untuk lebih giat dalam kegiatan berwirausaha, sehingga akan berpengaruh terhadap munculnya niat atau keinginan teman-temannya dalam berwirausaha. Dari logika permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang ketiga bahwa apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY?

Kemudian, jika seorang mahasiswa memiliki latar belakang keluarga wirausaha. Ia memiliki pengalaman yang lebih dari membantu usaha orang tua, sehingga mempersiapkan mental mereka dalam berwirausaha dan berpengaruh terhadap munculnya niat atau keinginannya dalam berwirausaha. Dari logika permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang keempat bahwa apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY

### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan manfaat yang dapat diberikan bagi lingkungan akademis maupun objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mejadi referensi dan masukan bagi perkembangan dunia wirausaha. Lebih memperkaya wawasan atas konsep kewirausahaan, serta faktor-faktor

yang mempengaruhi munculnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademis, diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan kewirausahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat dan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha.
- b. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah yang berkaitan dengan topik penulis.
- c. Bagi obyek, diharapkan dengan adanya penelitian tersebut dapat meningkatkan semangat dan niat mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY untuk berwirausaha.